

DAMPAK FENOMENA EL NINO

Objek Wisata Danau Tangkas Muarojambi Meringing

MUARAJAMBI (IM)- Dampak cuaca panas ekstrem El Nino dan datangnya musim kemarau mulai dirasakan warga Jambi. Salah satunya objek wisata Danau Tangkas meringing. Kini, objek wisata di kawasan Desa Tanjunglanjut, Sekernan Kabupaten Muarojambi, Jambi mengalami penyusutan debit air danau. Tidak hanya itu, juga terancam kekeringan.

Objek wisata nomor dua setelah Candi Muarojambi kunjungan wisatanya yang semula bisa ribuan orang tiap minggunya, menurun drastis. Bahkan sejumlah permainan yang biasa digunakan sebagai fasilitas wisata, seperti perahu, speed boat terlihat tertambat di tanah yang airnya kering.

"Dampak El Nino tahun ini tidak separah sebelumnya, paling kencang satu bulan. Tapi saat ini, kondisi kering maju lebih awal," tutur Edi Sugito, Kepala Desa Tanjunglanjut, Minggu (13/8).

Imbasnya lagi, kondisi

aktivitas wisata air di Danau Tangkas tidak bisa beroperasi lagi. "Saat debit air sampai dua meter dibawah jembatan gantung, wisata jembatan gantung ramai pengunjung. Tapi sekarang air danaunya kering," imbuhnya.

Tidak hanya itu, banyak warga memanfaatkan danau untuk pemancingan. "Kalau ada airnya banyak orang mancing ikan. Ada yang pasang pukat dan menjala ikan," kata pria yang biasa dipanggil Datuk Tangkas ini.

Dengan kondisi kering begini, sambungnya, pendapatan mereka merosot jauh berkurang. "Dari data desa, ada sekitar 20 KK yang mencari ikan di seputaran Danau Tangkas," tandasnya.

Datuk bersama warga berharap, agar pemerintah daerah bisa membangun bendungan di wilayahnya agar kondisi air tidak menyusut saat kemarau. Selain itu, pendapatan daerah dari hasil wisata Danau Tangkas tidak berkurang dan bisa dinikmati warga. ● pra

BPBD: Karhutla di Jambi Capai 229 Hektare Sepanjang Tahun 2023

JAMBI (IM)- Sepanjang tahun 2023 hingga Agustus ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jambi mencatat sudah 229,54 hektare lahan yang terbakar. Dari catatan tersebut, terdapat tiga wilayah yang belum terjadi kebakaran hutan dan lahan (karhutla), yakni Kota Jambi, Kota Sungai Penuh, dan Kabupaten Kenaci. "Kawasan yang paling besar terjadi karhutla adalah Kabupaten Batanghari dengan luas kurang lebih 111,14 hektare," ungkap Kepala BPBD Provinsi Jambi Bachyuni, Minggu (13/8).

Sedangkan yang paling sedikit, katanya, adalah Kabupaten Tanjungjabung Timur dengan luas lahan yang terbakar seluas 4,80 hektare. "Ada penambahan luas yang terbakar tertanggal 12 Agustus kurang lebih 54,14 hektar," katanya.

Berikut rincian luas lahan yang terbakar di Provinsi Jambi dari tanggal 1 Januari hingga 11 Agustus 2023. Di antaranya Desa Simpang Kertopati, Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun sekitar 0,04 ha. Desa Lubuk Terentang, Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjungjabung Barat sekitar 1,5 ha.

Berikutnya, Desa Talang Duku, Kecamatan Taman

Rajo, Kabupaten Muarojambi sekitar 3,5 ha, Desa Bajubang Laut, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari sekitar 1,4 ha.

Kemudian, Desa Babubang Laut Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari sekitar 20 ha. Selanjutnya, Desa Teluk Jambu, Kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muarojambi sekitar 2 ha, Desa Sungai Baung, Kecamatan Sarolangun sekitar 1 ha.

Sedangkan Desa Batu Ampar, Kecamatan Pauh, Kabupaten Sarolangun sekitar 0,5 ha dan Desa Guruh Baru, Kecamatan Mandiangin Timur, Kabupaten Sarolangun sekitar 2 ha.

Sementara Dusun Tuo Sepunggur, Kecamatan Bathin II, Babeko Kabupaten Bungo sekitar 3 ha dan Desa Tenam, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari sekitar 0,2 ha.

Untuk jumlah luas lahan terbakar tanggal 11 Agustus 2023 lebih dari 55, 14 ha. Sedangkan rekapitulasi luas lahan terbakar di kabupaten/kota se-Provinsi Jambi, yakni Kabupaten Batanghari 111,14 ha, Muarojambi 7,00 ha dan Tebo 31,20 ha. ● pra

IDN/ANTARA



GLADEN AGENG PANAHAN TRADISIONAL DI SURABAYA

Sejumlah peserta mengikuti Gladen Ageng Panahan Tradisional di Surabaya, Jawa Timur, Minggu (13/8). Lomba yang digelar untuk menyemarakkan HUT ke-78 Kemerdekaan RI tersebut diikuti sekitar 750 peserta dari berbagai daerah.

KUALITAS UDARA BURUK

Pemprov Banten Kenakan Denda bagi Kendaraan yang Tak Uji Emisi

SERANG (IM)- Kota Serang Selatan disebut sebagai kota yang memiliki kualitas udara paling buruk di Indonesia. Pemprov Banten pun bakal melakukan sejumlah program, mulai dari membantu penghijauan lingkungan hingga memberikan denda bagi kendaraan yang tak uji emisi.

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Limbah B3 dan Pengendalian Pencemaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Banten, Ruli Riatno mengatakan, sebagai upaya penanganan polusi udara, Pemprov Banten bersama Pemprov DKI Jakarta dan Pemprov Jawa Barat mengatasinya dengan beralih menggunakan energi terbarukan, tanam pohon, dan uji emisi kendaraan.

"Kita menggelar pelatihan uji emisi dengan KLHK bagi 40 operator di masing-masing daerah," ujar Ruli.

Ia mengungkapkan, pihaknya bakal mengenakan denda bagi kendaraan yang tak

uji emisi kendaraan. Pemprov Banten berencana akan membuat Peraturan Daerah (Perda) atau Peraturan Gubernur (Pergub) tentang disinsentif atau pengenaan denda bagi mobil atau motor yang tidak uji emisi seperti di DKI Jakarta. "Penerapan disinsentif juga dalam rangka mengurangi penggunaan kendaraan pribadi," ungkapnya.

Selain itu, Kepala DLHK Provinsi Banten, Wawan Gunawan mengatakan, penanaman pohon diperbanyak untuk mengatasi permasalahan polusi udara. "Jadi kita melakukan penghijauan lingkungan untuk fasilitas sosial dan fasilitas umum," ujar Wawan.

Ia menjelaskan, penyebab kualitas udara di Kota Tangsel buruk karena saat ini di wilayah tersebut sudah banyak terjadi alih fungsi lahan yang dijadikan perumahan dan perkantoran. Selain itu, jumlah kendaraan setiap tahun meningkat yang menambah kualitas udara menurun. ● pra



IDN/ANTARA

PERINGATAN KEKERINGAN DI NTB

Sejumlah warga berada di atas bukit Seger yang rumputnya meringing di Kuta, Lombok Tengah, NTB, Minggu (13/8). Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG) NTB mengeluarkan peringatan dini terkait kekeringan meteorologi di sejumlah wilayah NTB, yakni pada level awas terjadi di wilayah Sambelia Lombok Timur, Bayan Lombok Utara, dan Utan Sumbawa serta pada level waspada terjadi di Kabupaten Lombok Tengah sehingga rawan terjadinya kebakaran hutan.

9 Kecamatan di Tangerang Terancam Kekeringan Imbas Kemarau El Nino

Kepala Stasiun Klimatologi Banten, Apolinaris Samsudin Geru berharap Pemerintah Provinsi Banten dan pemerintah daerah dapat memberikan perhatian khusus guna mengantisipasi ancaman kekeringan yang akan melanda.

TANGERANG (IM)-

Sebanyak sembilan kecamatan di Tangerang dan Kabupaten Tangerang terancam kekeringan imbas kemarau dari fenomena El Nino.

Badan Meteorologi,

Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menjabarkan sembilan kecamatan di Kota Tangerang yakni, Kecamatan Ciledug, Pinang, dan Karang Tengah, dengan kategori waspada musim kemarau.

"Sedangkan untuk kategori siaga akan melanda beberapa wilayah lainnya (di Kota Tangerang) seperti Kecamatan Batuaceper, Jatiuwung, Karawaci dan Priuk," ujar Kepala Stasiun Klimatologi Banten, Apolinaris Samsudin Geru, Sabtu (12/8).

Selain Kota Tangerang, sejumlah wilayah di Kabupaten Tangerang dan Tangerang Selatan pun termasuk dalam kategori waspada.

"Di Kabupaten Tangerang wilayah yang masuk kategori waspada yakni Kecamatan Mauk, sementara di Tangerang Selatan berada di

Kecamatan Serpong Utara," imbuhnya.

Apolinaris mengatakan, hal itu dikarenakan Provinsi Banten saat ini tengah mengalami musim kemarau, meski masih beberapa kali diguyur hujan dengan intensitas ringan di sejumlah wilayah.

Terkait puncak fenomena El Nino, Apolinaris memprediksi terjadi pada rentang September hingga Oktober 2023 mendatang.

Pasalnya, hal itu ditandai dengan adanya wilayah di Provinsi Banten yang konsisten sama sekali tidak di-

guyur hujan.

"Sesuai yang diprediksi BMKG, saat ini kondisi El Nino sudah terpantau dalam kondisi lemah dan diprediksi menuju tinggi pada September hingga Oktober," katanya.

Lebih lanjut, ia berharap Pemerintah Provinsi Banten dan pemerintah daerah dapat memberikan perhatian khusus guna mengantisipasi ancaman kekeringan yang akan melanda.

"Ada beberapa daerah yang sudah berada dalam kategori sangat pendek yaitu 1 sampai 5 hari tidak lagi turun hujan," pungkasnya. ● pp

Al Muktabar Optimistis Ekonomi Syariah dan Halal Berkembang di Banten

SERANG (IM)- Penjabat (Pj) Gubernur Banten, Al Muktabar mengaku optimistis ekonomi syariah dan halal berkembang di provinsi yang ia pimpin. Pasalnya dua hal tersebut sudah berkembang di wilayah ini sejak era Kesultanan Banten.

"Provinsi Banten sejak jaman Kesultanan Banten, sebagai penggerak ekonomi syariah," kata Al Muktabar pada Puncak Acara 2nd Shariah and Halal Festival Jawa (Shafara) Banten 2023 di Masjid Agung At-Tsuroh, Jl Ahmad Yani No. 11 Kota Serang, Sabtu (12/8) malam.

"Pemerintah, dalam hal ini Pemerintah Provinsi Banten hadir merupakan tindak lanjut dari amanah Bapak Presiden dan para Menteri yang agenda kerja apapun bisa kita lakukan untuk meningkatkan daya tumbuh ekonomi," katanya menambahkan.

Dikatakan Al Muktabar, perekonomian Provinsi Banten semakin baik. Dalam berbagai kesempatan, Pemprov Banten juga mendorong UMKM untuk berkembang, termasuk dalam merambah dunia digital untuk meningkatkan nilai tambah.

"Komite Daerah Eko-

nomi dan Keuangan Syariah (KDEKS) mengayomi sistem ekonomi Islam yang halal dan baik. Bagian dari perwujudan Islam yang rahmatan lil alamin," ungkap Al Muktabar.

Masih menurut Al Muktabar, produk-produk UMKM dari Provinsi Banten sudah ada yang ekspor, merambah pasar Eropa.

Untuk akses permodalan masyarakat khususnya UMKM, menurut Al Muktabar, Bank Banten saat ini dalam kondisi baik dan siap menjadi sumber permodalan bagi masyarakat. Bank Banten sendiri saat ini sedang berbenah dan pada saatnya nanti juga akan terjun dan menghadirkan layanan syariah.

Dengan segenap potensi yang dimiliki Provinsi Banten serta stabilitas daerah yang terjaga, Al Muktabar optimis ekonomi syariah akan berkembang di Provinsi Banten.

Diungkapkan, perekonomian Provinsi Banten terus tumbuh, inflasi terkendali, serta investasi meningkat. Hal itu juga ditopang oleh berbagai potensi infrastruktur diantaranya Bandara Soekarno-Hatta, jaringan jalan tol, pelabuhan laut, hingga jaringan kereta api.

Dalam kesempatan itu Ketua Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS), Siti Ma'rufah Ma'ruf Amin mengapresiasi atas kebijakan dan langkah Penjabat Gubernur Banten, Al Muktabar dalam mendukung pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di Provinsi Banten.

"Terima kasih kepada Pj Gubernur yang mendukung pengembangan Ekonomi Dan Keuangan Syariah di Provinsi Banten sehingga mendapat 2 Adinata Syariah," katanya.

Menurut Siti Ma'rufah, Shafara mendukung seluruh stakeholder struktur ekonomi syariah. Kerja yang baik, terintegrasi antara Pemerintah Provinsi Banten, Perwakilan Bank Indonesia Banten, dan Komite Daerah Ekonomi Syariah dan Keuangan Syariah Provinsi Banten.

"Perkembangan ekonomi syariah di Provinsi Banten luar biasa. Banyak program yang langsung dirasakan oleh masyarakat. Potensi ekonomi syariah di Provinsi Banten sangat besar. Insyallah ekonomi syariah akan lebih berkembang lagi, lebih baik lagi," katanya. ● pra

Pasar Korelet Tangerang Direvitalisasi, Pedagang Mulai Berdagang di TPPS

TANGERANG (IM)-

Para pedagang Pasar Korelet sudah menempati dan sudah mulai berdagang di tempat penampungan pasar sementara (TPPS), yang berada di jalan raya Pasar Korelet, Kampung Ranca Serdang, Desa Ranca Iyuh, Kabupaten Tangerang, berdekatan dengan pool bus Aria Surya.

"Iya benar, para pedagang sudah mulai merapikan ruang dagangnya di pasar penampungan sementara sejak Senin 7 Agustus 2023 lalu," ujar Direktur Operasi Perumda Pasar Niaga Kerta Raharja (NKR), Ashari Asmat pada Minggu (13/8).

Menurutnya, para pedagang akan beraktivitas di tempat tersebut selama dua tahun, hingga pembangunan Pasar Korelet selesai.

Di mana, kata Ashari, para pedagang tersebut sudah beraktivitas penuh pada Jumat 10 Agustus 2023 kemarin.

"Dan sebelumnya, mereka telah melakukan syukuran bersama atas selesainya pembangunan TPPS Pasar Korelet tersebut," ungkapnya.

Kata Ashari, Pasar Korelet yang diketahui hanya beroperasi pada Senin hingga Jumat. Namun di TPPS tersebut akan beroperasi setiap hari melayani kebutuhan masyarakat.

"Nah, Pasar Korelet ini adalah salah satu aset Perumda Pasar Niaga Kerta Raharja berdasarkan surat Keputusan Nomor 030/KEP.175-HUK/2005 dan Berita Acara Penyerahan Aset

Nomor 593/2793-PENG. AS/2005,"terang Ashari.

Jadi, lanjut Ashari, tidak dipungkiri bahwa pasar rakyat yang berada di Kabupaten Tangerang banyak yang usia ekonomisnya lebih dari 20 tahun, termasuk Pasar Korelet.

"Kurang baiknya bangunan dan fasilitas sarana prasarana bagi para pelaku pasar, maka Perumda Pasar Niaga Kerta Raharja terus melakukan upaya dalam rangka meningkatkan pelayanan perpasaran," jelasnya.

Sehingga, salah satunya melalui revitalisasi pasar dengan mengacu pada ketentuan dalam Standar Nasional Indonesia 'Pasar Rakyat' SNI 8152:2015, kemudian pada SNI 8152:2021 yang menjadi rujukan menuju pengelolaan pasar rakyat yang profesional dan kompetitif.

"Kami berharap dengan revitalisasi Pasar Korelet ini, tidak hanya dapat meningkatkan daya saing pasar rakyat, namun juga bisa meningkatkan kesejahteraan para pedagang melalui peningkatan omzet," ujarnya.

Sementara, salah satu pedagang Pasar Korelet, Hasanudin (34) menambahkan, dirinya mengucapkan terimakasih kepada Perumda Pasar NKR, di mana mereka telah menyediakan tempat penampungan pasar sementara ini.

"Dan kami Alhamdulillah, bisa berdagang setiap hari. Karena memang sebelumnya kami hanya berdagang Senin hingga Jumat saja," singkatnya. ● pp



IDN/ANTARA

PELEPASAN TAGANA DAN TSKS OLEH GUBERNUR JATIM

Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa (kedua kanan) berbincang dengan salah satu relawan dari Tagana saat melepas Taruna Siaga Bencana (Tagana) dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) di Surabaya, Jawa Timur, Minggu (13/8). Pelepasan Tagana dan TSKS tersebut dalam rangka untuk pemberian souvenir dan sembako dari Gubernur Khofifah kepada para perintis kemerdekaan, janda perintis kemerdekaan dan ahli waris keluarga pahlawan nasional di beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur menjelang peringatan HUT ke-78 Kemerdekaan RI.